



Siswa Dilibatkan Pantau Jentik Nyamuk

YOGYA (KR) - Program kranisasi dari tingkat TK sampai SMP yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta, sebagai upaya pencegahan penyakit DBD mendapat respons positif dari sekolah. Selain efektif mengantisipasi perkembangbiakan nyamuk di bak mandi, juga bisa dijadikan ajang efektif untuk membiasakan siswa hidup sehat.

Hal itu dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam melakukan pemantauan jentik dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungan sekolah. Demikian dikatakan oleh Kepala SD Muhammadiyah Bausasran, Bambang Harnowo SS kepada KR, Rabu (23/11).

Bambang mengungkapkan, datangnya musim penghujan memotivasi sekolah untuk meningkatkan kebersihan lingkungan. Salah satunya dengan menggunakan ember sebagai tempat penampungan air dan melibatkan siswa dalam pemantauan jentik. Dengan cara tersebut diharapkan antisipasi terhadap terjadinya penyakit di musim penghujan seperti demam berdarah bisa lebih optimal.

"Beberapa waktu yang lalu sekolah kami sempat mendapatkan bantuan program kra-

nisasi. Bantuan tersebut sangat berarti bagi sekolah kami, karena bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Buktinya seminggu sekali siswa di SD Muhammadiyah Bausasran, sangat antusias saat diminta proaktif melakukan pemantauan," jelas Bambang Harnowo.

Menurut Bambang, pencegahan penyakit di musim penghujan bisa dimulai dari hal-hal sederhana. Salah satunya menggalakkan kebersihan lingkungan agar tidak menjadi sarang nyamuk penyebab penyakit DBD. Sebab berdasarkan pengalaman yang ada pencegahan penyakit jauh lebih baik dibandingkan dengan pengobatan.

Sementara itu District Surveillance Officer (DSO) Dinas Kesehatan Kota Yogya, Rubangi menyatakan, untuk

mengantisipasi penyebaran penyakit DBD di kalangan anak-anak usia sekolah, Pemkot Yogya telah melakukan kranisasi dari TK-SMP. Dengan kranisasi akan mengurangi perkembangbiakan jentik nyamuk di bak mandi.

Menurutnya, kranisasi lebih mudah dibersihkan dibanding bak mandi. Hal ini merupakan bagian dari upaya pemberantasan sarang nyamuk (PSN). Namun yang terpenting adalah menjaga pola hidup sehat.

"Untuk kranisasi di tingkat SMP belum semuanya. Dengan kranisasi tidak akan banyak air yang tergenang," katanya.

Disamping kranisasi upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan adalah

Penyuluhan PSN di masyarakat sekitar Sekolah serta Gerakan PSN di sekolah seminggu sekali. Pemantauan Jentik Berkala (PJB) di sekolah dari TK sampai dengan SMA oleh Tim Pokjanal DBD tingkat Kota Yogyakarta.

"Biasanya setiap sekolah mengadakan kegiatan Jumat Bersih atau sejenisnya dengan membersihkan lingkungan sekolah," katanya. **(Ria/Nik)-k**

in Kepada Yth. :
 alikota Yoovakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005